

**Makalah Wirausaha Produk Peralatan Teknologi  
Terapan**

**PRAKARYA**



Kelas : XII MIA 1

Kelompok 2:

Ariski Saputra

Callista Amelia Hasury

Casanova Riski Maulita

Ben Hasdan Aneda

Iin hardianti

Galissa Aureliansis Perdani

**Jl. Gatot Subroto, km.6,8, Puri Jatake Indah, Jatiuwung,  
Kota Tangerang**

**2018-2019**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan kita kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas pembuatan makalah ini dengan judul “Wirausaha Produk Peralatan dan Teknologi Terapan ”.

Makalah ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata pelajaran Prakarya. Dalam makalah ini mengulas tentang produk peralatan dan penerapannya. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyusun makalah ini. Penulis juga berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dari para pembaca guna untuk meningkatkan dan memperbaiki pembuatan makalah pada tugas yang lain dan pada waktu mendatang.

Tangerang, 15 September 2018

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penulisan.....	1
<b>BAB II. PEMBAHASAN</b>	
2.1 Pengertian Teknologi Terapan.....	2
2.2 Wirausaha Produk Peralatan Teknologi Terapan.....	2
2.2.1 Perencanaan Usaha Terapan Teknologi Terapan.....	2
2.2.2 Produksi Peralatan Teknologi Terapan.....	3
2.2.3 Penghitungan Harga Jual Produk Peralatan Teknologi Terapan.....	4
2.2.4 Media Promosi Produk Peralatan Teknologi Terapan.....	4
2.2.5 Penjualan Produk dengan Sistem Konsinyasi.....	4
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan.....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan sistem usaha pembangunan masyarakat supaya lebih produktif dan efisien, diperlukan teknologi. Pengenalan teknologi yang telah berkembang di dalam masyarakat adalah teknologi yang telah dikembangkan secara tradisional, atau yang dikenal dengan "teknologi tepat guna" atau teknologi sederhana dan proses pengenalannya banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat tertentu.

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi, ditentukan oleh kondisi dan tingkat isolasi dan keterbukaan masyarakat serta tingkat pertumbuhan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tersebut. Untuk memperkenalkan teknologi tepat guna perlu disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan yang berorientasi kepada keadaan lingkungan geografis atau profesi kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Teknologi yang demikian itu merupakan barang baru bagi masyarakat dan perlu dimanfaatkan dan diketahui oleh masyarakat tentang nilai dan kegunaannya. Teknologi tersebut merupakan faktor ekstern dan diperkenalkan dengan maksud agar masyarakat yang bersangkutan dapat merubah kebiasaan tradisional dalam proses pembangunan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu teknologi tepat guna atau teknologi terapan?
2. Bagaimana perencanaan usaha produk peralatan teknologi tersebut?
3. Bagaimana produksinya?
4. Bagaimana cara penghitungan harga jual produk tersebut?
5. Apa saja media promosi produk tersebut?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah, adapun tujuan penulisan masalah ini adalah untuk mengetahui konsep dasar dari teknologi tepat guna dalam praktik usaha produk peralatan teknologi tepat guna.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Pengertian Teknologi Terapan

Teknologi tepat guna adalah ada sebuah gerakan ideologis (termasuk manifestasinya) yang awalnya diartikulasikan sebagai intermediate technology oleh seorang ekonom bernama Dr Ernst Friedrich "Fritz" Schumacher dalam karyanya yang berpengaruh, *Small is Beautiful*. Walaupun nuansa pemahaman dari teknologi tepat guna sangat beragam di antara banyak bidang ilmu dan penerapannya, teknologi tepat guna umumnya dikenal sebagai pilihan teknologi beserta aplikasinya yang mempunyai karakteristik terdesentralisasi, berskala relatif kecil, padat karya, hemat energi, dan terkait erat dengan kondisi lokal. Secara umum, dapat dikatakan bahwa teknologi tepat guna adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Dari tujuan yang dikehendaki, teknologi tepat guna haruslah menerapkan metode yang hemat sumber daya, mudah dirawat, dan berdampak polutif seminimal mungkin dibandingkan dengan teknologi arus utama, yang pada umumnya beremisi banyak limbah dan mencemari lingkungan. Baik Schumacher maupun banyak pendukung teknologi tepat guna pada masa modern juga menekankan bahwa teknologi tepat guna adalah teknologi yang berbasiskan pada manusia penggunaannya.

#### 2.2 Wirausaha Produk Peralatan Teknologi Terapan

##### 2.2.1 Perencanaan Usaha Peralatan Teknologi Terapan

###### 1. Ide dan Peluang Usaha Pembuatan Peralatan Teknologi Terapan

- a) Usaha dapat dijalankan secara internal melalui perubahan cara-cara/metode yang lebih baik untuk melayani pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya.
- b) Ide dapat dihasilkan dalam bentuk produk dan jasa baru.
- c) Ide dapat dihasilkan dalam bentuk modifikasi pekerjaan yang dilakukan atau cara melakukan suatu pekerjaan.

###### 2. Peluang usaha dalam peralatan teknologi terapan:

- a) Bidang transportasi: sepeda listrik, mobil tenaga listrik.
- b) Bidang pertanian: alat perontok padi, alat pemipil jagung.
- c) Bidang usaha kecil: mesin pengering singkong, mesin pemotong singkong.
- d) Bidang kedokteran: alat pemeriksa kadar kolesterol, kadar gula, CT Scan.
- e) Bidang pendidikan: laptop proyektor, e-learning.

### 3. Sumber Daya Peralatan Teknologi Terapan:

- a) Man (Manusia)
- b) Money (Uang)
- c) Material (Fisik)
- d) Machine (Teknologi)
- e) Method (Metode)
- f) Market (Pasar)

### 4. Administrasi Usaha Peralatan Teknologi Terapan

Administrasi usaha peralatan teknologi terapan adalah kegiatan ketatausahaan usaha peralatan teknologi terapan yang terdiri dari pengorganisasian, pengelompokan, menggandakan data, menyalurkan data, dan pendokumentasian data.

### 5. Pemasaran Peralatan Teknologi Terapan

Alat elektronika yang digunakan harus memenuhi syarat berikut ini.

- a) Terbuat dari bahan yang aman.
- b) Merupakan produk baru dan tidak rekondisi.
- c) Memiliki desain yang aman dikonsumsi.
- d) Tegangan listrik yang digunakan setiap alat sesuai dengan standar produk.
- e) Pastikan alat dalam keadaan baik ketika membeli dan dikonsumsi.

## 2.2.2 Produksi Peralatan Teknologi Terapan

### 1. Manfaat Pasar

Manfaat suatu produk, baik berupa produk barang maupun jasa atau kombinasi keduanya yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen, meliputi:

- a) Manfaat utama
- b) Manfaat dasar
- c) Manfaat tambahan yang diinginkan
- d) Manfaat tambahan yang diharapkan
- e) Manfaat tambahan yang membuat kejutan

### 2. Sistem Produksi Usaha Peralatan Teknologi Terapan

#### a) Sumber Daya yang Dibutuhkan

- Penetapan arah usaha/organisasi yang visioner
- Perencanaan strategis
- Fokus pada pelanggan

- Pengelolaan sistem kinerja dan pembelajaran organisasi
- Pengelolaan sistem ketenagakerjaan
- Fokus pada proses, mengukur dan memperbaiki kematangan proses
- Pengukuran dan perbaikan kinerja hasil usaha/organisasi.

### 2.2.3. Penghitungan Harga Jual Produk Peralatan Teknologi Terapan

Perhitungan data produk dapat dilakukan dengan menetapkan asumsi-asumsi sebagai berikut: (1) proses produksi dihitung per bulan, (2) setiap 1 hari orang kerja dapat mengerjakan 5 unit komposer per hari, (3) penggunaan listrik relatif stabil per bulan Rp 200.000,00, (4) hari produktif 25 hari.

• Biaya bahan baku	
Drum 5 x 25 x Rp 200.000	Rp 25.000.000
Pipa dan sambunhan PVC1,5m x 5 unit = 7,5 (2 buah batang PVC)	
Kebutuhan PVC 2 x 25 x Rp 25.000	Rp 1.250.000
Lem PVC 2 x 25 x Rp 15.000	Rp 750.000
Amplas 1 x 25 x Rp 10.000	Rp 250.000
Total biaya bahan baku	Rp 27.000.000
• Biaya tukang 1 x 25 x Rp 50.000	Rp 1.250.000
• Biaya listrik Rp 200.000 per bulan	Rp 200.000
• Total biaya produksi	Rp 28.950.000
• Total produksi 25 x 5 = 125 unit	
Jadi, harga produk produksi Rp 28.950.000/125	Rp 231.600
Presentase keuntungan yang hendak diambil 30%	
Keuntungan = 30% x Harga produk produksi x Rp 231.600	Rp 69.480
Harga jual produk Rp 231.600 + Rp 69.480	Rp 301.000

### 2.2.4. Media Promosi Peralatan Teknologi Terapan

- Media Cetak: Iklan koran, brosur, dan leaflet.
  - Media Elektronik: Iklan televisi, iklan radio, dan situs web.
- Keuntungan Teknik Promosi di Internet: Biaya yang lebih murah dan tidak perlu membangun atau menyewa kios ditepi jalan, Tidak terikat oleh waktu dan tempat, menjadi manager dan pemiliknya sendiri karena dalam bisnis online tidak terikat oleh siapapun, hemat waktu dan uang, yaitu penjual dapat mengirimkan daftar produk pada pembeli

### 2.2.5. Sistem Konsinyasi Produk Peralatan Teknologi Terapan

Sistem konsinyasi merupakan titip-jual produk. Artinya, barang-barang hasil produksi suatu usaha dijual dengan cara dititipkan ke toko. Ada beberapa petunjuk penting bagi produsen peralatan teknologi yang menjual produksinya dengan sistem konsinyasi, antara lain sbb: 1. Terapkan mekanisme tambahan diskon atas penjualan dengan besaran nilai tertentu. 2. Pastikan skema konsinyasi dilakukan dengan outlet yang kredibel, serta bila memungkinkan tidak memiliki produk jualan yang setara dengan jenis produk yang ditawarkan. 3. Lakukan penambahan jumlah saluran outlet lokasi konsinyasi. 4. Pastikan kekuatan atau keunggulan produk spesifik. 5. Manfaatkan momentum yang berkenaan dengan produk. 6. Pastikan produk Anda dapat memenuhi selera pasar yang berlaku.

## BAB III

### PENUTUP

#### **3.1 Kesimpulan**

Teknologi Tepat Guna/Terapan merupakan teknologi yang telah dikembangkan secara tradisional dan proses pengenalannya banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat setempat.

Sebelum menggunakan Teknologi tersebut, terlebih dahulu kita lakukan penerapan dari teknologi tersebut kepada masyarakat. Dengan adanya penerapan ini diharapkan masyarakatnya berubah dan mengerti tentang manfaat teknologi terapan dan mampu menggunakan teknologi tersebut dengan sebaik mungkin. Sehingga penggunaanya bermanfaat bagi masyarakat, yaitu dapat memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat karena kebutuhan masyarakat semakin hari semakin meningkat.